

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI**

**ANALISIS SISTEM INFORMASI RENCANA KERJA  
ANGGARAN (RKA) DI BAGIAN KEUANGAN DINAS  
PENDIDIKAN KOTA PALEMBANG**

Maria Miranda

171410363



Laporan Kerja Praktek Lapangan ini diajukan sebagai syarat untuk melanjutkan  
skripsi

**FAKULTAS ILMU KOMPUTER  
UNIVERSITAS BINA DARMA**

**2020**



**ANALISIS SISTEM INFORMASI RENCANA KERJA ANGGARAN (RKA)  
DI BAGIAN KEUANGAN DINAS PENDIDIKAN KOTA PALEMBANG**

Maria Miranda

171410363

Laporan Kerja Praktek Lapangan ini diajukan sebagai syarat untuk melanjutkan  
skripsi

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI  
FAKULTAS ILMU KOMPUTER  
UNIVERSITAS BINA DARMA  
2020**

## HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS SISTEM INFORMASI RENCANA KERJA ANGGARAN (RKA)  
DIBAGIAN KEUANGAN DINAS PENDIDIKAN KOTA PALEMBANG.**

MARIA MIRANDA

Telah diterima sebagai salah satu syarat untuk mata kuliah Laporan Kerja Praktek  
Lapangan Pada Program Studi Sistem Informasi

Palembang, 12 Januari 2021

Fakultas Ilmu Komputer

Universitas Bina Darma

**Pembimbing,**

**Ketua Program Studi Sistem Informasi,**

**Eka Puji Agustini, M.M., M.Kom**

**Suvanto, M.M., M.Kom**

**Pembimbing Lapangan**  
  
**Hermansyah, S.Pd., M.M**

## **HALAMAN PERSETUJUAN**

### **ANALISIS SISTEM INFORMASI RENCANA KERJA ANGGARAN (RKA) DI BAGIAN KEUANGAN DINAS PENDIDIKAN KOTA PALEMBANG.**

telah dipertahankan didepan komisi penguji pada  
**Hari Selasa, Tanggal 12 Januari 2021**

#### **Komisi Penguji**

**Sekretaris,  
Informasi,**

**(Eka Puji Agustini, M.M., M.Kom)**

**Pembimbing Laporan,**

**(Eka Puji Agustini, M.M., M.Kom)**

Mengetahui,

Program Studi Sistem Informasi

Fakultas Ilmu Komputer

Universitas Bina Darma

**Ketua Program Studi Sistem**

**(Suyanto, M.M., M.Kom)**

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Maria Miranda

Nim : 171410363

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulisan saya (Laporan Praktek Kerja Lapangan) ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik (Sarjana) di Universitas Bina Darma ataupun di Perguruan Tinggi lain;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri dengan arahan pembimbing;
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas kutipan dengan mencantumkan nama pengarang dan mencantumkan rujukan kedalam daftar rujukan;
4. Kami bersedia Laporan PKL, yang saya hasilkan docek keasliannya menggunakan *plagiarism checker* serta diunggah ke internet, sehingga dapat diakses publik secara daring;
5. Surat pernyataan ini Saya tulis dengan sungguh-sungguh dan apabila terbukti melakukan penyimpangan atau ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian halaman pernyataan ini kami buat Palembang, 12 Januari 2021  
agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Maria Miranda

171410363

## **KATA PENGANTAR**

Segala puja dan puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktek Kerja Lapangan yang berjudul “ Analisis Sistem Informasi Rencana Kerja Anggaran di Bagian Keuangan Dinas Pendidikan Kota Palembang “.

Penulisan ini diajukan untuk memenuhi persyaratan mata kuliah praktek kerja lapangan program studi system informasi. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Kepada Allah SWT, yang telah memberikan karunia berupa ilmu.
2. Kepada Orang tua saya yang telah memberikan dukungan sehingga tersusunnya laporan ini.
3. Kepada Bapak Suyanto, M.M.,M.Kom selaku Ketua Prodi Sistem Informasi di Bina Darma.
4. Kepada Ibu Eka Puji Agustini,M.M., M.Kom selaku Pembimbing Laporan Kerja Praktek saya.
5. Kepada Bapak Hermansyah, S.pd.,M.M selaku Pembimbing Lapangan saya.
6. Kepada Kantor Dinas Pendidikan Kota Palembang yang telah memberikan kami kesempatan untuk melakukan Praktek Kerja Lapangan.
7. Semua pihak yang telah memberikan bantuan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa apa yang telah di sampaikan masih jauh dari kata sempurna, untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat di perlukan untuk menyempurnakan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

2021

Palembang,19 Febuari

Penyusun

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>3</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>5</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>6</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>7</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>9</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>10</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>11</b>
1.1. Latar Belakang .....	11
1.2. Perumusan Masalah .....	12
1.3. Tujuan Penelitian .....	12
1.4. Batasan Masalah .....	12
1.5. Lokasi dan Waktu Praktek Kerja Lapangan .....	13
1.6. Metode Analisa Sistem .....	13
1.6.1. Analisis SWOT .....	13
<b>BAB II</b> .....	<b>16</b>
2.1 Pengertian Sistem .....	16
2.1.1 Elemen Sistem .....	17
2.1.2 Karakteristik Sistem .....	18
2.2 Pengertian Informasi .....	19
2.3 Pengertian Sistem Informasi .....	20
2.4 Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem .....	21
2.4.1 Metode Pendekatan .....	21
2.4.2 Alat Bantu Analis .....	21
2.4.2.1 Flow Map .....	21
2.4.2.2 Diagram Kontek .....	22
2.4.2.3 Data Diagram Flow .....	23
<b>BAB III</b> .....	<b>24</b>
3.1 Profil Dinas Pendidikan Kota Palembang .....	24

3.2	Struktur Organisasi Dinas Pendidikan Kota Palembang .....	25
3.3	Visi dan Misi .....	27
<b>BAB IV</b>	<b>.....</b>	<b>29</b>
4.1	Hasil Analisa Sistem Informasi Rencana Kerja Anggaran (RKA) Di Bagian Keuangan Dinas Pendidikan Kota Palembang .....	29
4.2	Analisis Sistem Yang Berjalan.....	29
4.2.1	Flow Map .....	30
4.2.2	Diagram Konteks .....	31
4.2.3	Data Flow Diagram .....	32
4.3.	Usulan Perancangan Sistem .....	33
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>.....</b>	<b>37</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2. 1 Bentuk Umum Sistem</b> .....	16
<b>Gambar 2. 2 Diagram Konteks</b> .....	22
<b>Gambar 2. 3 Diagram Flow</b> .....	23
<b>Gambar 2. 4 Data Diagram Flow</b> .....	23
<b>Gambar 3. 1 Struktur Organisasi Dinas Pendidikan Kota Palembang</b> .....	26
<b>Gambar 4. 1 Diagram Konteks</b> .....	32
<b>Gambar 4. 2 Data Flow Diagram</b> .....	<b>32</b>
<b>Gambar 4. 3 Flow Map</b> .....	34
<b>Gambar 4. 4 Data Flow Diagram</b> .....	35

## DAFTAR TABEL

<b>Table 1.1 Table SWOT</b> .....	15
<b>Tabel 2. 1 Simbol Flow Map</b> .....	21
<b>Tabel 4. 1 Flow Map</b> .....	31

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat, tidak terkecuali teknologi informasi. Manusia semakin membutuhkan informasi yang cepat dan system baik untuk perorangan maupun instansi. Setiap instansi baik pemerintah maupun swasta pada saat ini sudah mulai menggunakan sistem informasi berbasis sistem untuk menjalankan kegiatannya.

Penanganan sistem informasi yang baik, selain akan membantu para pengguna dan pelaku bagian keuangan, juga memudahkan para pengambil keputusan dalam mengevaluasi, sekaligus menentukan kebijakan dan perencanaan kegiatan di perusahaan. Performansi dan tingkat kelancaran di bagian keuangan, disebabkan karena penggunaan sistem informasi akan lebih memudahkan dan cepat dalam melakukan proses kegiatan yang dilakukan dibagian keuangan di Dinas Pendidikan Kota Palembang.

Dinas Pendidikan Kota Palembang adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Palembang yang bertanggung jawab langsung kepada Walikota Palembang melalui Sekretaris Daerah Kota Palembang.

Dengan berbagai bidang pekerjaan yang dihadapi Dinas Pendidikan Kota Palembang terdapat kendala pada Bidang Keuangan dalam kegiatan kerjanya. Salah satunya yaitu mengelola sistem informasi rencana kerja anggaran dinas pendidikan kota Palembang.

Sehubungan dengan itu, penulis mencoba membahas hal tersebut dalam laporan kerja praktek dengan judul: **ANALISIS SISTEM INFORMASI RENCANA KERJA ANGGARAN (RKA) DI BAGIAN KEUANGAN DINAS PENDIDIKAN KOTA PALEMBANG.**

Dan diharapkan dengan adanya analisis yang penulis lakukan terhadap sistem informasi rencana kerja anggaran tersebut dapat memberikan kemudahan bagi perusahaan dalam melakukan pengembangan supaya dapat terkomputerisasi.

## **1.2. Perumusan Masalah**

- a. Bagaimana sistem informasi rencana kerja anggaran di bagian keuangan Dinas Pendidikan Kota Palembang yang sedang berjalan.
- b. Bagaimana penyimpanan data di sistem informasi rencana kerja anggaran tersebut.
- c. Seberapa besar manfaat sistem informasi rencana kerja anggaran tersebut.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui Sistem Informasi Rencana Kerja Anggaran di Bagian Keuangan Dinas Pendidikan yang sedang berjalan.
- b. Untuk mengetahui penyimpanan data di Sistem Informasi Rencana Kerja Anggaran tersebut.
- c. Untuk mengetahui seberapa besar manfaat Sistem Informasi Rencana Kerja Anggaran tersebut.

## **1.4. Batasan Masalah**

Dari beberapa perumusan masalah yang telah dijabarkan, penulis membatasi pada bagaimana untuk membuat data base penyimpanan data di

Sistem Informasi Rencana Kerja Anggaran di Bagian Keuangan Dinas Pendidikan Kota Palembang.

### **1.5. Lokasi dan Waktu Praktek Kerja Lapangan**

Penulis melaksanakan praktek kerja lapangan di Dinas Pendidikan Kota Palembang pada Bidang Keuangan. Waktu pelaksanaan dari tanggal 7 Oktober 2020 sampai 7 Desember 2020 seperti yang tertera dalam lampiran daftar hadir praktek kerja lapangan.

### **1.6. Metode Analisa Sistem**

#### **1.6.1. Analisis SWOT**

Secara konsep manajemen strategi dimulai dengan penyesuaian perusahaannya dengan lingkungan kepada kekuatan (Strength), kelemahan (Weakness), peluang (Opportunities), dan ancaman (Threats) dari perusahaan tersebut, atau yang dikenal sebagai analisis SWOT. Analisis SWOT mengidentifikasi faktor internal perusahaan sebagai kekuatan dan kelemahan, sedangkan faktor eksternal perusahaan sebagai peluang dan ancaman.

Beberapa pendapat para ahli mengenai analisis SWOT yang menjadi dasar penjelasan antara lain George S. Ordione dari Eckerd College, berpendapat bahwa “ agar suatu perusahaan berfungsi efektif manajemen memerlukan tiga langkah esensial yang harus dipertimbangkan “ antara lain :

1. Sasaran strategi hendaknya dinyatakan mendahului keputusan anggaran.
2. Sasaran strategi hendaknya mendefinisikan kekuatan, kelemahan masalah, ancaman, resiko dan kesempatan.
3. Sasaran strategi hendaknya memperhatikan trend, misi dan mendefinisikan pilihan strategi yang mencakup akibat pilihan.

Pada analisis SWOT terdapat beberapa hal yang perlu di Analisa, yaitu

:

**a. Analisis Kekuatan dan Kelemahan**

Analisis ini menitik beratkan pada bagian internal perusahaan. Pengidentifikasian terhadap kekuatan dan kelemahan yang terdapat dalam perusahaan harus dilakukan, karena dengan mengetahui setiap kekuatan dan kelemahan tersebut maka tingkat kekuatan persaingan perusahaan dapat diketahui. Kekuatan merupakan dasar bagi pelaksanaan kegiatan perusahaan, sedangkan kelemahan muncul sebagai faktor yang membatasi serta mencegah manajemen untuk merealisasikan potensi yang sesungguhnya. Kelemahan ini kadang-kadang tidak disadari keberadaannya, oleh karena itu kelemahan bukan saja harus diidentifikasi tetapi harus diikuti oleh kesiapan pihak manajemen untuk menerima kenyataan bahwa perusahaannya memiliki kelemahan. Penelitian kelemahan dan kekuatan secara objektif akan timbul disebabkan oleh banyaknya kasus kegagalan serta keberhasilan, berarti keberhasilan dalam melakukan kebijaksanaan, prosedur, implementasi, strategi dan teknik yang pernah dilakukan oleh perusahaan.

**b. Analisis Peluang dan Ancaman**

Peluang dan ancaman merupakan faktor-faktor yang datang dari lingkungan eksternal perusahaan, dalam kenyataannya kita akan mengalami kesukaran untuk membedakan kekuatan dari peluang dan kelemahan dari ancaman. Kesukaran itu mungkin disebabkan batas antara perusahaan dan lingkungannya tidak selalu tajam dan ketara dengan jelas. Peluang menunjukkan kondisi lingkungan yang kita harapkan mempunyai dampak yang menguntungkan bagi manajemen, sedangkan ancaman menunjukkan kekuatan yang datang dari lingkungan eksternal yang menimbulkan kerugian bagi manajemen seperti merugikan dalam pelaksanaan program kerja, mencegah pencapaian sasaran atau merusak strategi yang telah ditetapkan sebelumnya.

**c. Tabel SWOT**

**SWOT** adalah singkatan dari **Strengths** (kekuatan), **Weaknesses** (kelemahan), **Opportunities** (peluang), dan **Threats** (ancaman). Analisis **SWOT** mengatur kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman utama Anda ke dalam daftar yang terorganisir dan biasanya disajikan dalam bilah kisi-kisi yang sederhana.

*Strengths* (kekuatan) dan *Weaknesses* (kelemahan) adalah berasal dari internal perusahaan Anda. hal-hal yang dapat Anda kontrol dan dapat berubah. Contohnya termasuk siapa yang ada di tim Anda, paten dan properti intelektual Anda, dan lokasi Anda.

*Opportunities* (peluang) dan *Threats* (ancaman) adalah hal eksternal yang mempengaruhi bisnis atau hal-hal yang terjadi di luar perusahaan Anda pada pasar yang lebih besar. Anda dapat memanfaatkan peluang dan melindungi dari ancaman, tetapi Anda tidak dapat mengubahnya. Contohnya termasuk pesaing, harga bahan baku, dan tren belanja pelanggan. Untuk lebih jelasnya SWOT dijabarkan seperti table 1.1 di bawah ini :

**Table 1.1 Table SWOT**

<b>IFAS</b>	<b>Kekuatan (Strength)</b>	<b>Kelemahan (Weakness)</b>
<b>Peluang (Opportunity)</b>	<b>STRATEGI SO</b> Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	<b>STRATEGI WO</b> Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
<b>Ancaman (Threats)</b>	<b>STRATEGI ST</b> Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	<b>STRATEGI WT</b> Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman

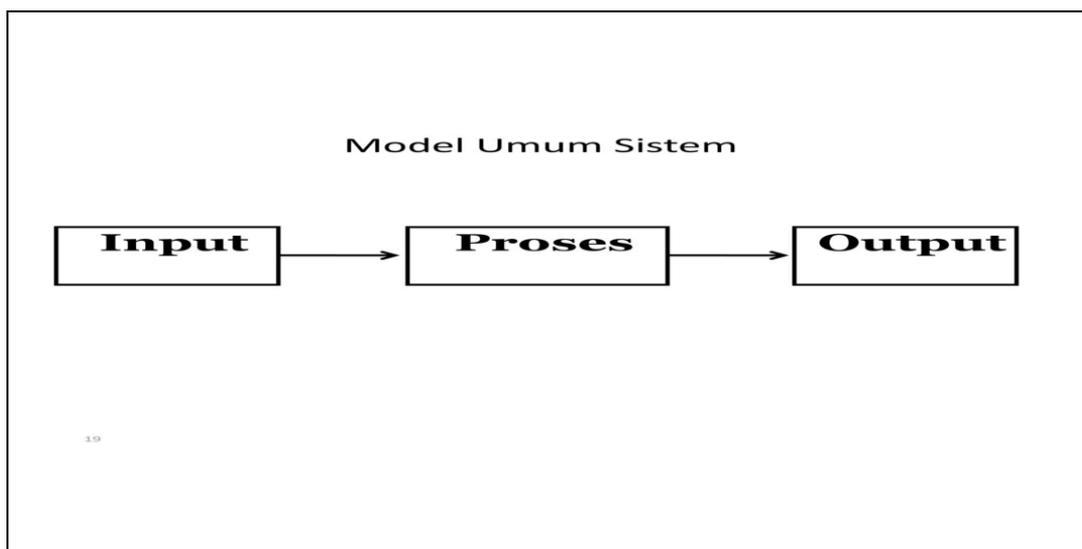
## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Pengertian Sistem**

Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Menurut Jerry FithGerald ; sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu.

Bentuk umum dari sebuah sistem terdiri atas masukan (input), proses (process), dan keluaran (output), yang mana sistem dapat memiliki satu atau lebih masukan yang akan diproses dan mampu menghasilkan keluaran yang sesuai dengan rencana yang sudah diharapkan sebelumnya. Gambaran umum mengenai sistem ditunjukkan pada gambar berikut ini:



**Gambar 2. 1 Bentuk Umum Sistem**

### 2.1.1 Elemen Sistem

Sistem informasi terdiri dari elemen-elemen yang terdiri dari orang, prosedur, perangkat keras, perangkat lunak, basis data, jaringan komputer dan komunikasi data. Semua elemen ini merupakan komponen fisik.

1. Orang

Orang atau personil yang di maksudkan yaitu operator komputer, analis sistem, programmer, personil data *entry*, dan manajer system informasi/EDP

2. Prosedur

Prosedur merupakan elemen fisik. Hal ini di sebabkan karena prosedur disediakan dalam bentuk fisik seperti buku panduan dan instruksi. Ada 3 jenis prosedur yang dibutuhkan, yaitu instruksi untuk pemakai, instruksi untuk penyiapan masukan, instruksi pengoperasian untuk karyawan pusat komputer.

3. Perangkat keras

Perangkat keras bagi suatu sistem informasi terdiri atas komputer (pusat pengolah, unit masukan/keluaran), peralatan penyiapan data, dan terminal masukan/keluaran.

4. Perangkat lunak

Perangkat lunak dapat dibagi dalam 3 jenis utama :

- a. Sistem perangkat lunak umum, seperti sistem pengoperasian dan sistem manajemen data yang memungkinkan pengoperasian sistem komputer.
- b. Aplikasi perangkat lunak umum, seperti model analisis dan keputusan.
- c. Aplikasi perangkat lunak yang terdiri atas program yang secara spesifik.

5. Basis Data

File yang berisi program dan data dibuktikan dengan adanya media penyimpanan secara fisik seperti diskette, hard disk, magnetic tape, dan

sebagainya. File juga meliputi keluaran tercetak dan catatan lain diatas kertas, mikro film dan lain sebagainya.

#### 6. Jaringan Komputer

Jaringan komputer adalah sebuah kumpulan komputer, printer dan peralatan lainnya yang terhubung dalam satu kesatuan. Informasi dan data bergerak melalui kabel-kabel atau tanpa kabel sehingga memungkinkan pengguna jaringan komputer dapat saling bertukar dokumen dan data.

#### 7. Komunikasi Data

Komunikasi data adalah merupakan bagian dari telekomunikasi yang secara khusus berkenaan dengan transmisi atau pemindahan data dan informasi diantara komputerkomputer dan pirant-piranti yang lain dalam bentuk digital yang dikirimkan melalui media komunikasi data. Data berarti informasi yang disajikan oleh isyarat digital. Komunikasi data merupakan bagian vital dari suatu sistem informasi karena sistem ini menyediakan infrastruktur yang memungkinkan komputer-komputer dapat berkomunikasi satu sama lain.

### **2.1.2. Karakterisitik Sistem**

- a. Memiliki komponen ; Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, bekerja sama membentuk satu kesatuan. Komponen-komponen sistem dapat berupa suatu subsistem atau bagian-bagian dari sistem. Setiap sistem tidak peduli betapapun kecilnya, selalu mengandung komponen- komponen atau subsistem-subsistem. Setiap subsistem mempunyai sifat-sifat dari sistem untuk menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan. Suatu sistem dapat mempunyai suatu sistem yang lebih besar yang disebut supra sistem, misalnya suatu perusahaan dapat disebut dengan suatu sistem dan industri yang merupakan sistem yang lebih besar dapat disebut dengan supra sistem. Kalau dipandang industri sebagai suatu sistem, maka perusahaan dapat disebut sebagai subsistem.

Demikian juga bila perusahaan dipandang sebagai suatu sistem, maka sistem akuntansi adalah subsistemnya.

- b. Batas sistem (boundary) : Batas sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya. Batas sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai suatu kesatuan. Batas suatu sistem menunjukkan ruang lingkup (scope) dari sistem tersebut.
- c. Lingkungan luar sistem (environment) ; Adalah apapun di luar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem.
- d. Penghubung sistem (interface) : Merupakan media penghubung antara satu subsistem dengan subsistem yang lainnya.
- e. Masukan sistem (input) : Merupakan energi yang dimasukkan ke dalam sistem. Masukan dapat berupa masukan perawatan (maintenance input) dan masukan sinyal (signal input). Maintenance input adalah energi yang dimasukkan supaya sistem tersebut dapat beroperasi. Signal input adalah energi yang diproses untuk didapatkan keluaran. Sebagai contoh didalam sistem komputer, program adalah maintenance input yang digunakan untuk mengoperasikan komputernya dan data adalah signal input untuk diolah menjadi informasi.
- f. Keluaran sistem (Output) : Merupakan hasil dari energi yang diolah oleh sistem.
- g. Pengolah sistem (Process) : Merupakan bagian yang memproses masukan untuk menjadi keluaran yang diinginkan.
- h. Sasaran sistem : Kalau sistem tidak mempunyai sasaran, maka operasi sistem tidak akan ada gunanya.

## **2.2 Pengertian Informasi**

Informasi adalah data yang telah diproses menjadi bentuk yang memiliki arti bagi penerima dan dapat berupa fakta yang memiliki suatu nilai yang bermanfaat. Jadi ada suatu proses transformasi data menjadi suatu informasi. Informasi dapat

juga dianggap suatu data untuk diolah lagi dan menjadikan informasi sesuai dengan keperluan unit kerja tertentu.

Informasi dapat juga dibuat untuk keperluan manajemen sesuai dengan unit kerjanya pada tingkatnya masing-masing. Informasi mempunyai tingkat kuaalitas. Yang ditentukan beberapa hal antara lain:

- a. Akurat, informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bisa atau menyesatkan dan harus jelas penyampaian maksudnya.
- b. Tepat pada waktunya, informasi yang datang tidak boleh terlambat pada penerima.
- c. Relevan, informasi harus mempunyai manfaat bagi pemakainya.
- d. Lengkap, informasi berisi informasi yang dibutuhkan.
- e. Jelas, isi informasi bertenu dengan keperluan pemakai.

### **2.3 Pengertian Sistem Informasi**

Menurut Robert A. Leitch Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. Sistem informasi adalah kumpulan dari berbagai atau komponen atau subsistem baik fisik ataupun nonfisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerjasama secara harmonis untuk mencapai suatu tujuan tertentu, yaitu mengolah data menjadi informasi.

Menurut JOG[5] kegiatan dalam melakukan sistem informasi pada dasarnya hanya memiliki lima kegiatan yaitu:

- a. Input yaitu menggambarkan suatu kegiatan untuk menyediakan dan memasukan data ke dalam tempat penyimpanan untuk diproses.
- b. Proses yaitu menggambarkan bagaimana suatu data diproses untuk menghasilkan suatu informasi yang bernilai tambah.
- c. Output yaitu suatu kegiatan untuk menghasilkan laporan dari proses dari kegiatan input dan proses tersebut.

- d. Penyimpanan suatu kegiatan untuk memelihara dan menyimpan data.

## 2.4 Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

### 2.4.1. Metode Pendekatan

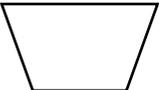
Suatu sistem yang merupakan rangkaian dari kerja komponen maupun elemen, dimana akan menghasilkan suatu tujuan yang hendak dicapai. Sistem harus diperhatikan agar mencapai sasaran yang dikehendaki.

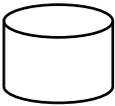
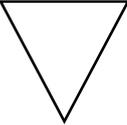
### 2.4.2. Alat Bantu Analisis

#### 2.4.2.1 Flow Map

Flowmap adalah campuran peta dan flow chart, yang menunjukkan pergerakan benda dari satu lokasi ke lokasi lain, seperti jumlah orang dalam migrasi, jumlah barang yang diperdagangkan, atau jumlah paket dalam jaringan. Flowmap menolong analis dan programmer untuk memecahkan masalah kedalam segmen-segmen yang lebih kecil dan menolong dalam menganalisis alternatif-alternatif lain dalam pengoperasian. Beberapa simbol dari *Flow Map* dapat dilihat pada table 2.1 di bawah ini :

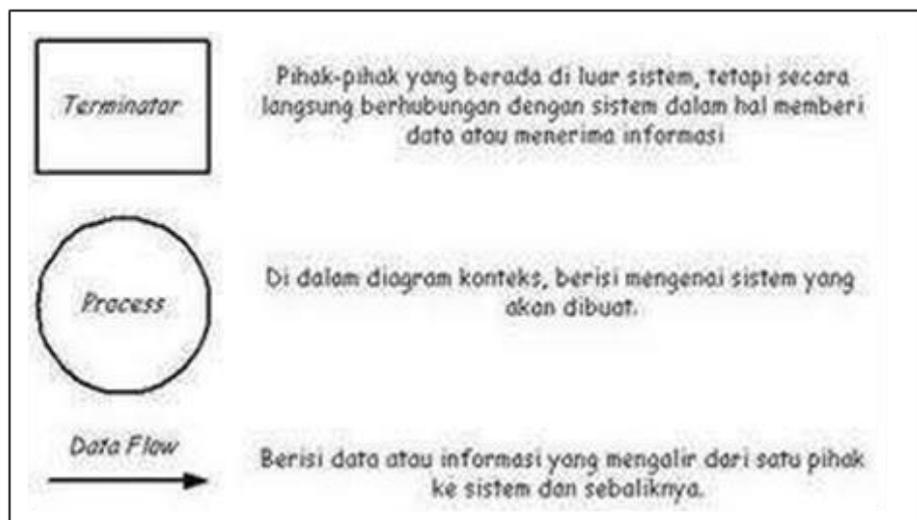
**Tabel 2. 1 Simbol Flow Map**

Simbol	Nama Simbol	Keterangan
	Dokumen	Digunakan untuk menggambarkan semua jenis dokumen yang digunakan untuk meng-entry data keluarga.
	Proses	Merupakan kegiatan proses Dari operasi program komputer.
	Proses Manual	Merupakan proses manual Pada Flowmap

	File Harddisk	Merupakan media penyimpanan dari proses entry dan proses komputerisasi
	Offline Storage	Merupakan tempat penyimpanan data berupa arsip.
	Keyboard	Merupakan proses penyimpanan menggunakan keyboard.

#### 2.4.2.2 Diagram Kontek

Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram konteks merupakan level tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh input ke sistem atau output dari sistem. Ia akan memberi gambaran tentang keseluruhan sistem. Sistem dibatasi oleh boundary (dapat digambarkan dengan garis putus). Dalam diagram konteks hanya ada satu proses. Tidak boleh ada store dalam diagram konteks.

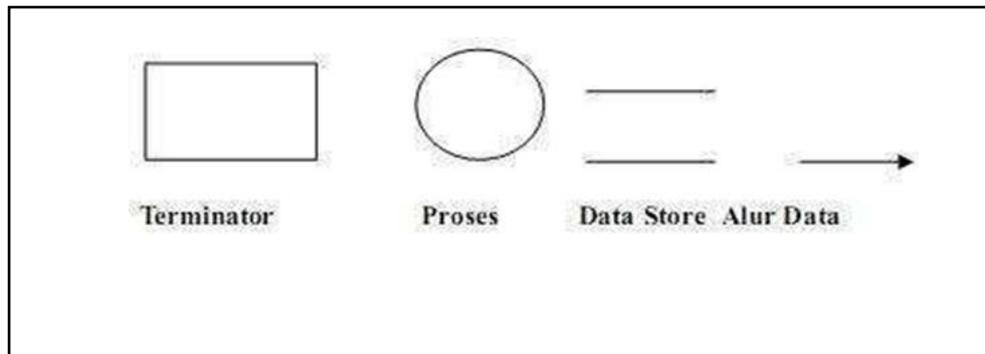


Gambar 2. 2 Diagram Konteks

### 2.4.2.3 Data Diagram Flow

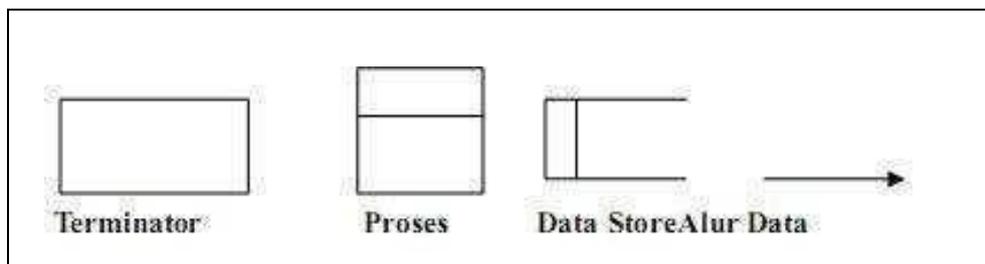
DFD (Data Flow Diagram) merupakan alat perancangan sistem yang berorientasi pada alur data dengan konsep dekomposisi dapat digunakan untuk penggambaran analisa maupun rancangan sistem yg mudah dikomunikasikan oleh profesional system kepada pemakai maupun pembuat program.

**Menurut Yourdan dan Demarco :**



**Gambar 2. 3 Diagram Flow**

**Menurut Gene dan Serson :**



**Gambar 2. 4 Data Diagram Flow**

## **BAB III**

### **PROFIL PERUSAHAAN**

#### **3.1 Profil Dinas Pendidikan Kota Palembang**

Dinas Pendidikan Kota Palembang yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 05 Tahun 2001 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Dinas Daerah Kota Palembang, merupakan Satuan Kerja Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Palembang yang bertanggung jawab langsung kepada Walikota Palembang melalui Sekretaris Daerah Kota Palembang. Pemberlakuan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan ditetapkannya Peraturan Daerah Nomor 16 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Kota Palembang merupakan ketentuan-ketentuan yang menjadi acuan utama dalam melaksanakan penyelenggaraan pendidikan. Disamping itu secara institusional berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, Maka Dinas Pendidikan merupakan bagian yang integral dari Pemerintah Kota Palembang.

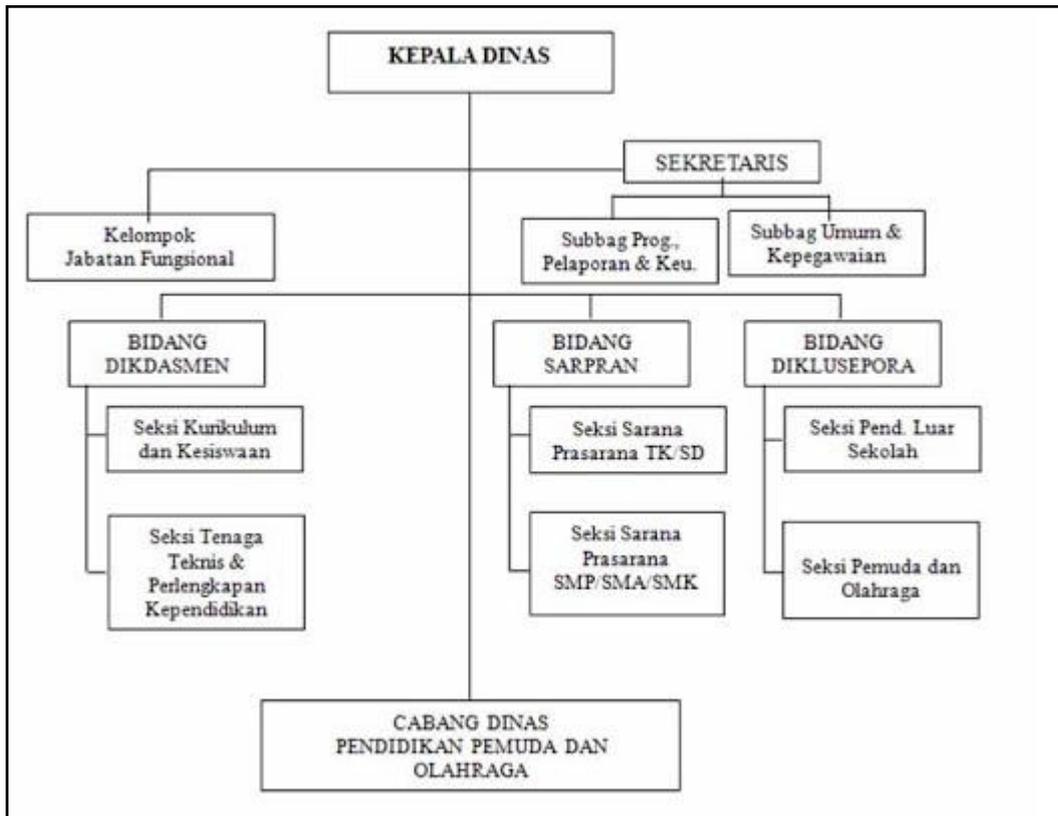
Secara bertahap, upaya peningkatan kinerja dan pelayanan kepada masyarakat menjadi program prioritas sektor pendidikan dalam rangka pengembangan SDM yang berkualitas. Selain dari itu terdapat beberapa hal yang bernilai strategis dalam upaya mewujudkan visi dan misi Dinas Pendidikan. Hal yang utama adalah semakin meningkatnya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menyekolahkan anak usia sekolah untuk mengikuti pendidikan. Di Kota Palembang angka partisipasi kasar (AKP) untuk jenjang pendidikan dasar sudah dapat mencapai target yang dicanangkan oleh pemerintah pusat. Namun demikian pada jenjang pendidikan menengah masih terdapat adanya siswa yang tidak melanjutkan dari tingkat SMP/MTs ke tingkat SMA/MA/SMK. Secara normatif, Dinas Pendidikan telah menuntaskan program Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 tahun dan melaksanakan Wajib Belajar Pendidikan Menengah. Program tersebut merupakan itikad untuk lebih menggiring anak usia

sekolah agar mengikuti dan melanjutkan pendidikan formal ke jenjang yang lebih tinggi. Demikian pula untuk jalur pendidikan non formal, Dinas Pendidikan telah menetapkan kebijakan pengembangan dan peningkatan lembaga-lembaga pendidikan yang diselenggarakan oleh masyarakat.

Dinas Pendidikan Kota Palembang sebagai organisasi dalam melaksanakan kewenangan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya tidak terlepas dari lingkungan baik secara internal maupun eksternal. Lingkungan tersebut akan mempengaruhi terhadap tingkat keberhasilan dalam pencapaian tujuan organisasi. Oleh sebab itu lingkungan perlu dianalisis dari segi kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan (Analisis SWOT).

### **3.2 Struktur Organisasi Dinas Pendidikan Kota Palembang**

Pada tahap awal Sistem ini menyajikan link atau tautan info pendidikan di tingkat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan informasi profil pendidikan Disdik Kota Palembang di jenjang Pendidikan Dasar. Selanjutnya pada tahun 2016 Disdik Kota Palembang berencana akan mengembangkan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan.



**Gambar 3. 1 Struktur Organisasi Dinas Pendidikan Kota Palembang**

### 3.3 Tugas dan Fungsi

#### 1. Tugas

Dinas Pendidikan Kota Palembang mempunyai tugas pokok untuk melaksanakan urusan pemerintah di bidang pendidikan, pemuda dan olahraga berdasarkan asas otonomi dan pembangunan.

#### 2. Fungsi

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut di atas, maka Dinas Pendidikan Kota Palembang mempunyai fungsi :

- a) Perumusan kebijakan teknis lingkup Pendidikan Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar (PTKSD), Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (PSMP), Pendidikan Sekolah Menengah atas

- dan Kejuruan (PSMAK), Pendidikan non formal dan Informal, serta kepemudaan dan olahraga.
- b) Penyelenggaraan urusan pemerintah dan pelayanan umum di bidang pelaksanaan kegiatan teknis operasional bidang pendidikan, Pendidikan Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar (PTKSD), Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (PSMP), Pendidikan Sekolah Menengah atas dan Kejuruan (PSMAK), Pendidikan non formal dan informal, serta kepemudaan dan olahraga.
  - c) Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang pendidikan, Pendidikan Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar (PTKSD), Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (PSMP), Pendidikan Sekolah Menengah atas dan Kejuruan (PSMAK), Pendidikan non formal dan Informal, serta kepemudaan dan olahraga.
  - d) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan Walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya.
  - e) Pembinaan, monitoring, evaluasi dan laporan penyelenggaraan kegiatan Dinas.

### **3.3 Visi dan Misi**

#### **1. Visi**

Sebagaimana tertuang dalam Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 9 Tahun 2009 Visi Pemerintah Kota Palembang adalah “Palembang Emas Darussalam 2023”, Kota Bermartabat diartikan sebagai kota yang mempunyai harga diri yang dapat dibanggakan oleh seluruh warganya, memiliki pelayanan publik prima tanpa membedakan status. Arah visi tersebut adalah memerankan Kota Palembang sebagai Kota Jasa sebagai pusat pertumbuhan, khususnya

sektor jasa yang memberikan manfaat bagi warga Palembang khususnya dan nasional umumnya.

## **2. Misi**

- a. Mewujudkan masyarakat yang religius, berbudaya, beretika, melalui pembangunan budaya integritas yang didukung oleh Pemerintah yang bersih, berwibawa dan profesional.
- b. Peningkatan aksesibilitas dan mutu pendidikan menuju standar nasional pendidikan.
- c. Mengembangkan pendidikan karakter (character building) menuju akhlak mulia.
- d. Pengembangan sekolah sehat dan sekolah berwawasan lingkungan.
- e. Pengembangan kepemudaan, olahraga, dan seni budaya.
- f. Peningkatan profesionalisme dan kesejahteraan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.
- g. Pengembangan good governance melalui manajemen pendidikan yang akuntabel dan transparan.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Analisa Sistem Informasi Rencana Kerja Anggaran (RKA) Di Bagian Keuangan Dinas Pendidikan Kota Palembang.**

Setelah di analisa ada beberapa kelemahan dari sistem informasi yang sedang berjalan diantaranya :

- a) Sistem laporan keuangan pada Kantor Dinas Pendidikan Kota Palembang saat ini masih dilakukan secara manual, sehingga kurangnya efisiensi dalam pengolahan data keuangan.
- b) Proses pembuatan laporan membutuhkan banyak berkas sehingga pengerjaannya cukup memakan waktu dan besar kemungkinan laporan menjadi rusak.
- c) Sering terjadi kesulitan dalam masalah pencarian data yang dibutuhkan karena data di biarkan menumpuk begitu saja sehingga memerlukan waktu yang lama untuk mengambil data yang diperlukan.

#### **4.2 Analisis Sistem Yang Berjalan**

Sistem Informasi Rencana Kerja Anggaran di Bidang Keuangan Dinas Pendidikan Kota Palembang, dalam melakukan proses pengelolaan anggaran masih bersifat manual sehingga dapat di usulkan perbaikan-perbaikan. Berikut prosedur sistem yang berjalan :

- a. PPK memberikan proposal anggaran ke bagian pembuatan dokumen.
- b. Bagian pembuatan dokumen, membuat Rencana Kerja Anggaran (RKA) menjadi dua rangkap, yang satu untuk di arsipkan yang satu di serahkan ke bendahara pengeluaran.
- c. Bendahara pengeluaran memverifikasi RKA yang di buat bagian pembuatan dokumen. Jika RKA tidak terjadi kesalahan, maka RKA tersebut diberikan kepada PPK untuk di ACC dan jika RKA terjadi

kesalahan maka RKA tersebut akan dikembalikan ke bagian pembuatan dokumen untuk dibuatkan ulang.

d. PPK meng ACC RKA yang telah di terima dari bendahara pengeluaran.

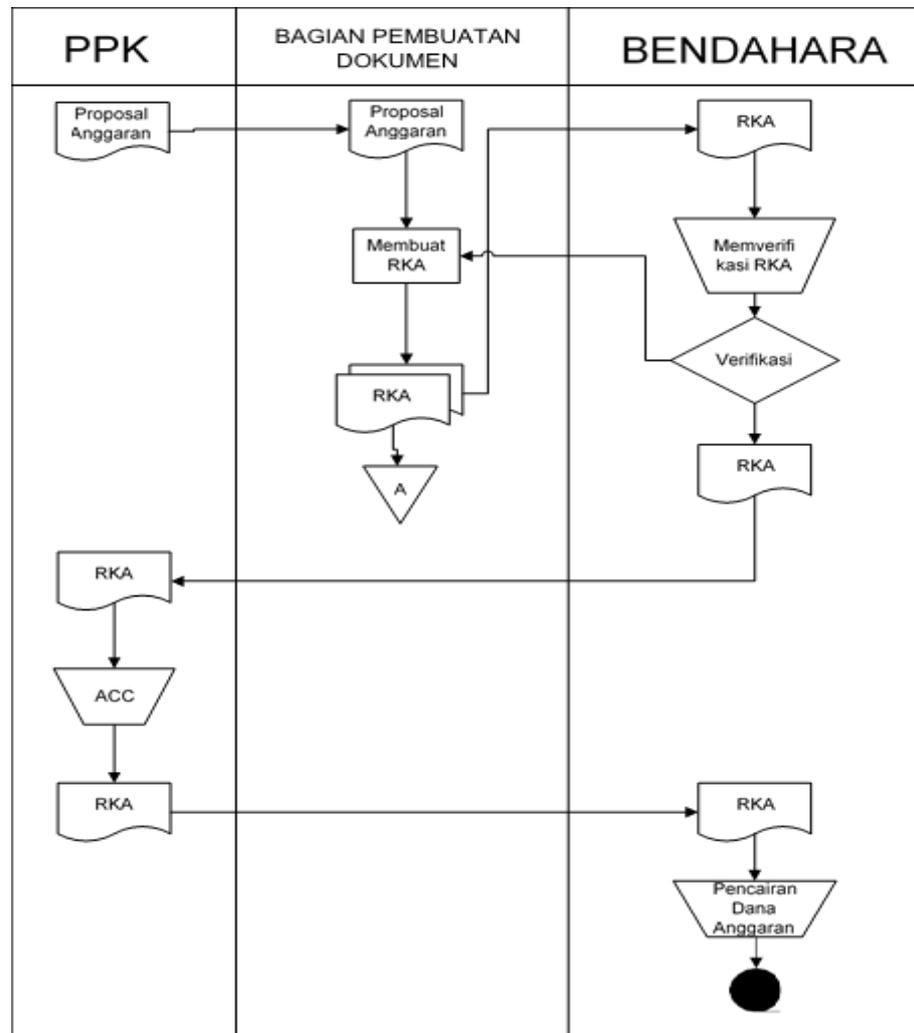
e. Setelah di ACC RKA tersebut dikembalikan ke bendahara pengeluaran untuk di cairkan dana nya.

f. Bendahara pengelaran mencairkan dana nya.

#### **4.2.1 Flow Map**

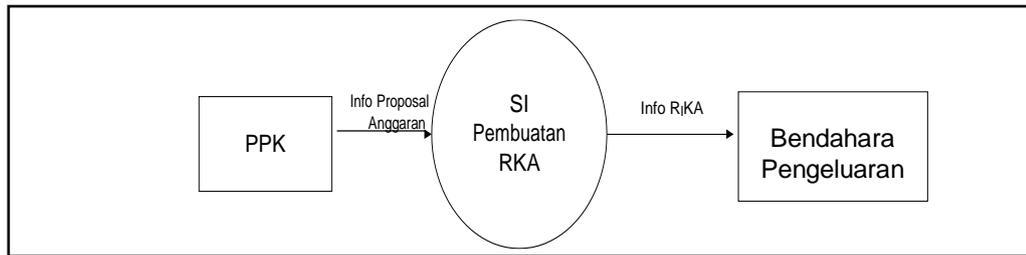
Flowmap adalah campuran peta dan flow chart,yang menunjukkan pergerakan benda dari satu lokasi ke lokasi lain, seperti jumlah orang dalam migrasi, jumlah barang yang diperdagangkan, atau jumlah paket dalam jaringan. Flowmap menolong analisis dan programmer untuk memecahkan masalah ke dalam segmen-segmen yang lebih kecil dan menolong dalam menganalisis alternaitf-alternatif lain dalam pengoprasian.

**Tabel 4. 1 Flow Map**



#### 4.2.2 Diagram Konteks

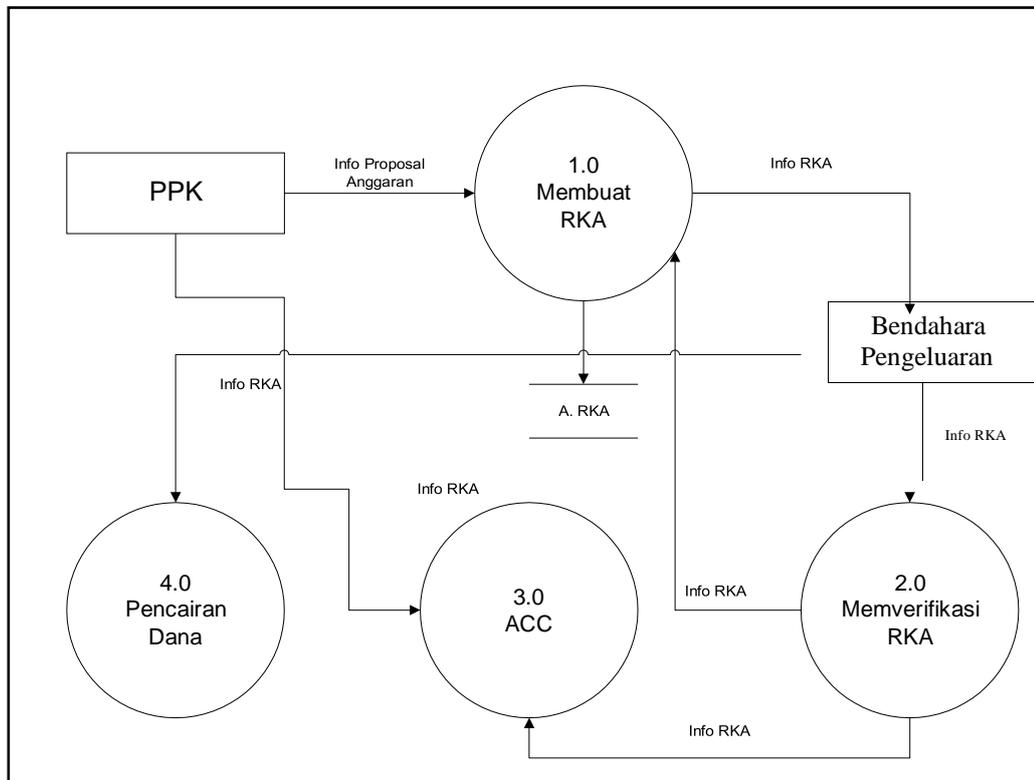
Pada diagram konteks ini digambarkan dengan adanya aliran data dari entitas-entitas ke sistem, dan sebaliknya dari sistem ke entitas-entitas. Selain itu, tiap entitas memiliki aliran data yang berbeda ke dalam sistem. Untuk lebih jelasnya diagram konteks tersebut dapat dilihat pada gambar 1.2 sebagai berikut.



**Gambar 4. 1 Diagram Konteks**

### 4.2.3 Data Flow Diagram

DFD level 1 ini sebuah lingkaran berukuran besar yang berfungsi untuk mewakili semua lingkaran kecil yang ada. Diagram jenis ini merupakan hasil dari pemecahan diagram konteks menuju diagram nol yang mana di dalam diagram inilah terdapat penyimpanan data.



*Gambar 4. 2 Data Flow Diagram*

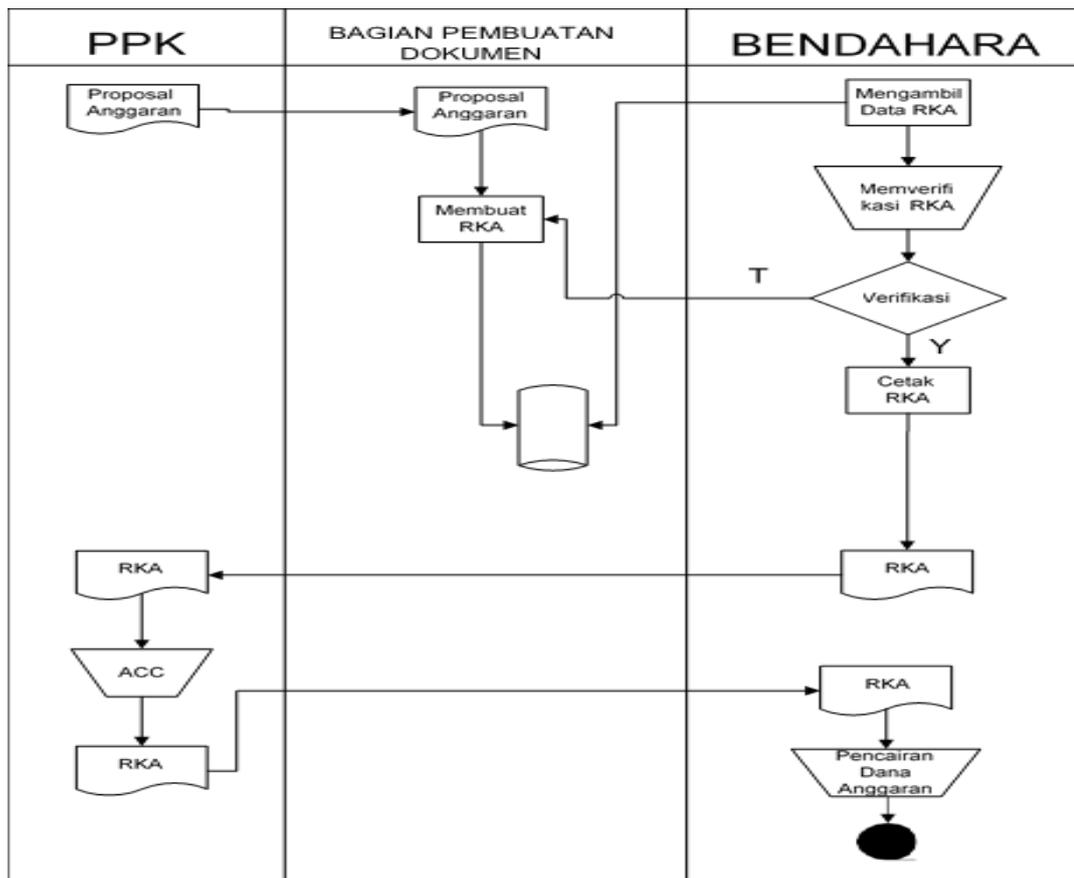
### **4.3. Usulan Perancangan Sistem**

Sistem Informasi Rencana Kerja Anggaran di Bidang Keuangan Dinas Pendidikan Kota Palembang, dalam melakukan proses pengelolaan anggaran yang penulis ingin usulkan mengenai penambahan data base dalam sistem informasi ini.

- a. Bagian pembuatan dokumen, membuat Rencana Kerja Anggaran (RKA), kemudian di simpan di data base
- b. Bendahara pengeluaran mengambil data data RKA dari data base lalu kemudian memverifikasi RKA yang ada di data base kemudian mencetak RKA yang sudah ada di data base yang sudah diverifikasi.

#### **4.3.1. Flow Map**

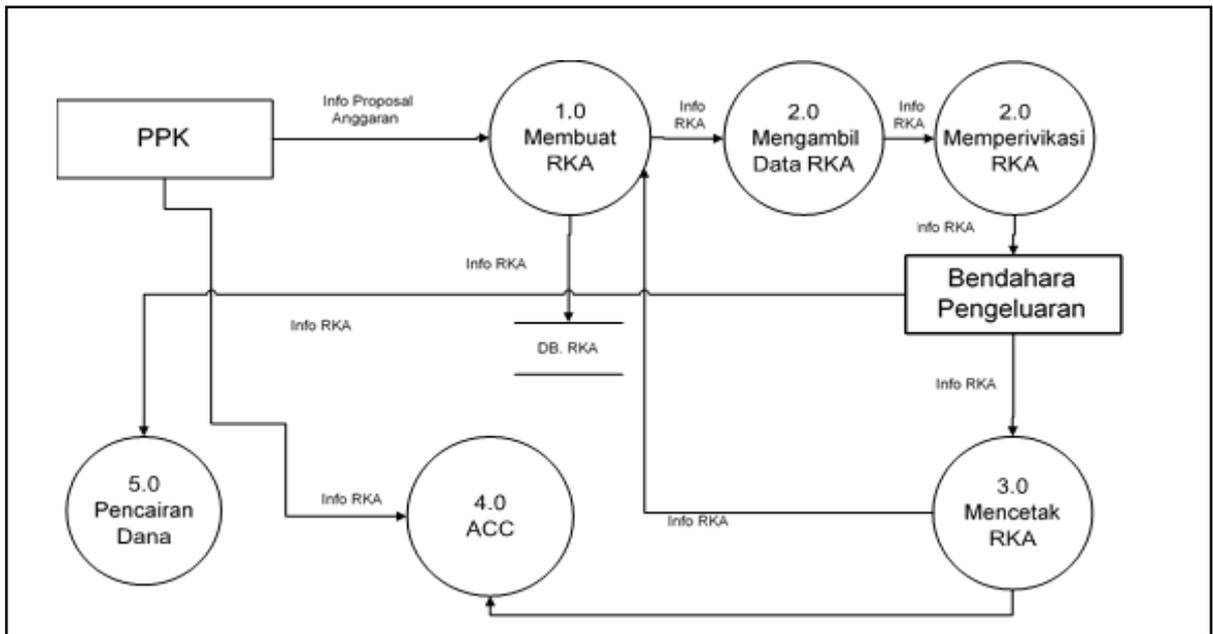
Untuk Diagram Alir Dokumen (Flowmap) yang sedang berjalan dapat dilihat pada gambar 4.3 berikut ini :



**Gambar 4. 3 Flow Map**

#### 4.3.2. Data Flow Diagram

Berdasarkan flowmap dan diagram konteks di atas dapat di buat *data flow diagram* sebagai berikut :



**Gambar 4. 4 Data Flow Diagram**

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Dinas Pendidikan Kota Palembang adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Palembang yang bertanggung jawab langsung kepada Walikota Palembang melalui Sekretaris Daerah Kota Palembang.

Penanganan sistem informasi yang baik, selain akan membantu para pengguna dan pelaku bagian keuangan, juga memudahkan para pengambil keputusan dalam mengevaluasi, sekaligus menentukan kebijakan dan perencanaan kegiatan di perusahaan. Performansi dan tingkat kelancaran di bagian keuangan, disebabkan karena penggunaan sistem informasi akan lebih memudahkan dan cepat dalam melakukan proses kegiatan yang dilakukan dibagian keuangan di Dinas Pendidikan Kota Palembang.

#### **5.2. Saran**

Saran kami Dengan berbagai bidang pekerjaan yang dihadapi Dinas Pendidikan Kota Palembang terdapat kendala pada system yang ada di Bidang Keuangan dalam kegiatan kerjanya. Salah satunya yaitu mengelola sistem informasi rencana kerja anggaran Dinas Pendidikan Kota Palembang dengan itu kami membuat perbaikan dan usulan pada system yang telah ada.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bahra Al. 2013. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Fathansyah. 2012. *Basis Data*. Bandung : Informatika Bandung.
- Jogiyanto. 2005. *Analisi dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta : ANDI
- Sutabri, Tata. 2012. *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta : CV Andi OFFSET.
- Afyenni, Rita. 2013. *Perancanagn Data Flow Diagram Untuk Sistem Informasi*, Penelitian Dosen Politeknik Negeri Padang.
- Jogiyanto H.M, 2003. *Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Halim, Abdul. (2007). *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi keuangan daerah*, Edisi Revisi, Jakarta : Salemba Empat
- Iyusnawati. 2016. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Anggaran Pada Kantor Sar Jambi*: Tesis STIKOM Jambi.
- Rahmatulloh. Alam (2017), *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Anggaran (Simangga) Perguruan Tinggi Berbasis Web*, Universitas Siliwangi. Tasikmalaya.